

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI
DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**

***THE INFLUENCE OF INDUSTRIAL PRACTICE EXPERIENCE AND MOTIVATION FOR
ENTERING THE WORK WORLD ON WORK READINESS GRADE XI STUDENTS
OF OFFICE ADMINISTRATION SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES***

Zulfa Nur Naimmah, Joko Kumoro

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: zulfanaimmah@gmail.com, jokokum@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates, (2) besarnya pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates, (3) besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Metode yang digunakan adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 78 siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran tahun pelajaran 2017/2018. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 50,0% dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 43,1%, dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 60,9%, dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05).

Kata kunci: Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Kerja.

Abstract

This research is aimed to know: (1) the influence of industrial practice experience for the work readiness students grade XI of Office Administration SMK Muhammadiyah 1 Wates; (2) the influence of motivation for entering the work world for the work readiness students grade XI of Office Administration SMK Muhammadiyah 1 Wates; (3) the influence of industrial practice experience and motivation for entering the work world for the work readiness students grade XI of Office Administration SMK Muhammadiyah 1 Wates. This research is ex post facto research by using quantitative approach. This research subjects are 78 of students grade XI Office Administration competence skill 2017/2018 academic year. The data collection method was using questionnaire and documentation. The result of the research show that: (1) there is a positive and significant influence from the industrial practice experience for the work readiness students grade XI of Office Administration competence skill SMK Muhammadiyah 1 Wates in amount 50,0%, significant value in amount 0,000 (less than 0,05), (2) there is a positive and significant influence from motivation for entering the work world for the work readiness students grade XI of Office Administration competence skill SMK Muhammadiyah 1 Wates in amount 43,1%, significant value in amount 0,000 (less than 0,05), (3) there is a positive and significant influence from the industrial practice experience and motivation for entering the work world for the work readiness students grade XI of Office Administration competence skill SMK Muhammadiyah 1 Wates in amount 60,9%, significant value in amount 0,000 (less than 0,05).

Keyword: Industrial Practice Experience, Motivation for Entering the Work World, Work Readiness.

Pendahuluan

Pengalaman siswa SMK tidak hanya diperoleh melalui belajar di kelas, akan tetapi dapat diperoleh melalui pengalaman praktik kerja industri (prakerin). Pengalaman yang diperoleh siswa sekarang sangat menentukan kesiapan kerja siswa di masa mendatang (Dalyono, 2011, p.165). Semakin banyak pengalaman yang diperoleh maka kesiapan kerja lebih optimal. Kesiapan kerja yang tinggi diperlukan keahlian sesuai bidangnya, wawasan yang luas, pemahaman dalam berpikir dan kepribadian baik yang membuat seseorang dapat memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaannya sehingga meraih sukses (Pool & Sewell, 2007, pp.281-282)

Tujuan pengalaman praktik kerja industri (*on the job training*) adalah untuk memberi pengetahuan dan keterampilan kepada siswa di tempat kerja. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh termasuk syarat kerja yang tidak akan diperoleh selain di tempat kerja (Alipour, Salehi, and Shahnava, 2009, p.65). Pengetahuan dan keterampilan di tempat kerja tersebut merupakan penerapan teori yang dipelajari di sekolah (Hamalik, 2007, p.93). Pada dasarnya Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau bisa disebut Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah realisasi dari program pemerintah yaitu konsep "*link and match*" atau "keterkaitan dan kesepadaan" yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi antara keahlian yang diperlukan oleh dunia kerja dengan keahlian lulusan SMK (Soenarto, 2003, P.17).

Tujuan prakerin dapat tercapai dengan melaksanakan seluruh tahapan prakerin. Tahap pelaksanaan prakerin meliputi: 1) Tahap perencanaan yaitu membuat kerjasama dalam bentuk Mou (*Memorandum of Understanding/Nota Kesepahaman*), melakukan pembekalan kepada siswa dan sosialisasi untuk guru siswa dan orang tua, 2) Tahap pelaksanaan prakerin yaitu guru pembimbing menyerahkan siswa prakerin, membimbing dan menjemput siswa prakerin, 3) Tahap Evaluasi yaitu evaluasi pelaksanaan prakerin (Susana, 2016, pp. 585-587).

Berdasarkan hasil praobservasi, praktik kerja industri tidak hanya dilaksanakan di dinas milik pemerintah, tetapi juga dilaksanakan di dunia bisnis. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu A selaku ketua Pokja Prakerin, pihak sekolah pertama kali di tahun pelajaran

2017/2018 menerjunkan siswanya prakerin di dunia bisnis, sehingga pihak sekolah belum membuat surat perjanjian kedua belah pihak yaitu antara sekolah dengan dunia bisnis. Tidak adanya surat perjanjian kedua belah pihak mengakibatkan DU/DI bertindak menyimpang dalam menempatkan siswa prakerin. Siswa prakerin ditempatkan pada bagian pramuniaga toko yang kerjanya menata barang dan mencari barang konsumen. Ketidakesesuaian penempatan siswa prakerin ini mengakibatkan pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja sesuai Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil dokumentasi, guru pembimbing berkewajiban memantau siswa prakerin minimal selama sebulan sekali. Ibu A selaku guru pembimbing di Kelurahan Wates sekaligus ketua Program Kerja Prakerin (Pokja Prakerin) SMK Muhammadiyah 1 Wates mengetahui permasalahan siswa yang prakerin tidak sesuai dengan kompetensi keahlian. Namun, tidak ada tindakan dari pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Akibat permasalahan tersebut tidak dievaluasi, maka pengalaman siswa di dunia kerja menjadi kurang optimal. Pengalaman prakerin ikut mempengaruhi perkembangan fisiologis siswa, yang merupakan salah satu pembentuk kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu A selaku ketua Pokja Prakerin, pihak sekolah dengan pihak DU/DI tidak pernah melakukan evaluasi prakerin. Pihak sekolah dengan pihak DU/DI yang tidak pernah melakukan evaluasi prakerin mengakibatkan kompetensi siswa tidak sesuai tuntutan dunia kerja. Pada saat pelaksanaan prakerin di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, siswa dituntut untuk menggunakan mesin fotokopi dan mesin pemindai yang belum pernah diajarkan dan dipraktikkan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak S selaku pembimbing dunia usaha maupun industri (DU/DI) di Kelurahan Wates, siswa tidak diberi pekerjaan yang sesuai kompetensi keahlian karena pengetahuan dan keterampilan siswa masih kurang untuk mengerjakan pekerjaan tersebut, sehingga siswa sering diminta pegawai tempat prakerin untuk membeli makanan dan pulsa secara pribadi pada saat jam kerja, bahkan ada yang diminta untuk memasak.

Kesiapan kerja yang tinggi tidak hanya didukung oleh pengalaman praktik kerja

industri, motivasi yang ada dalam diri siswa untuk memasuki dunia kerja juga sangat berpengaruh dalam menentukan siap tidaknya siswa bekerja (Sugihartono, 2000, p.15). Menurut Uno (2013, p.1), "Motivasi memasuki dunia kerja adalah salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang". Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang, tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Motivasi berfungsi untuk mendorong manusia untuk bertindak atau berbuat sesuatu (Purwanto, 2014, p.70). Keberadaan motivasi memasuki dunia kerja pada diri seseorang menentukan cepat lambatnya orang tersebut mencari pekerjaan (Hamalik, 2011, p.161).

Menurut Uno (2013, p.10), "motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik".

Motivasi memasuki dunia kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates masih rendah. Siswa lebih sering mencari informasi perguruan tinggi dari pada informasi pekerjaan yang sesuai kompetensi keahlian. Siswa psimis bekerja sesuai kompetensi keahlian karena banyak lulusan yang belum bekerja, kuliah maupun bekerja tidak sesuai bidangnya. Keberadaan motivasi memasuki dunia kerja akan mendorong siswa untuk tidak mudah menyerah dan selalu berusaha keras agar dirinya mempunyai kesempatan menjadi tenaga kerja sesuai dengan kompetensi keahlian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu: ketidaksesuaian pemberian tugas DU/DI pada saat prakerin dengan kompetensi keahlian siswa, pengetahuan dan keterampilan siswa yang diperoleh di tempat prakerin kurang optimal, kompetensi yang dimiliki siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates belum sesuai tuntutan dunia kerja dan rendahnya keinginan siswa

memasuki dunia kerja. Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan keterbatasan dalam penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 yang belum optimal. Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Berapa besar pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018?, 2) Berapa besar pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018?, 3) Berapa besar pengaruh pengalaman praktik industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018, 2) mengetahui pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018, 3) mengetahui pengaruh pengalaman praktik industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu: 1) Manfaat Teoritis: hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan secara teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang. 2) Manfaat Praktis: a) Bagi Pihak Sekolah: hasil penelitian ini dapat

dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa khususnya kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. b) Bagi Peneliti: penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bentuk implementasi dari ilmu yang telah dipelajari pada saat kuliah. c) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta: penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan serta menjadi bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 31 Mei 2018 di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Penelitian ini dilakukan menggunakan penyebaran angket berupa angket tertutup dan analisis dokumentasi pada 78 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

Uji coba instrumen dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dengan 30 responden. Uji coba dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan 1 dari 20 butir pernyataan variabel kesiapan kerja, 0 dari 17 butir pernyataan variabel pengalaman praktik kerja industri dan 1 dari 17 butir pernyataan variabel motivasi memasuki dunia kerja dinyatakan tidak valid, sehingga dianggap gugur dan tidak diikutsertakan ke dalam angket yang digunakan untuk pengambilan data. Berdasarkan uji reliabilitas, reliabilitas variabel kesiapan kerja sebesar 0,886, variabel pengalaman praktik kerja industry sebesar 0,857 dan variabel motivasi memasuki dunia kerja sebesar 0,878 sehingga ketiga variabel dikatakan reliabel dengan tingkat interpretasi sangat kuat.

Teknik analisis data penelitian ini meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil analisis data mengenai variabel kesiapan kerja, pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja.

Kesiapan Kerja

Hasil analisis data variabel kesiapan kerja menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 73; skor terendah sebesar 40; rata-rata sebesar 54,87; nilai tengah sebesar 54 dan standar deviasi sebesar 6,741.

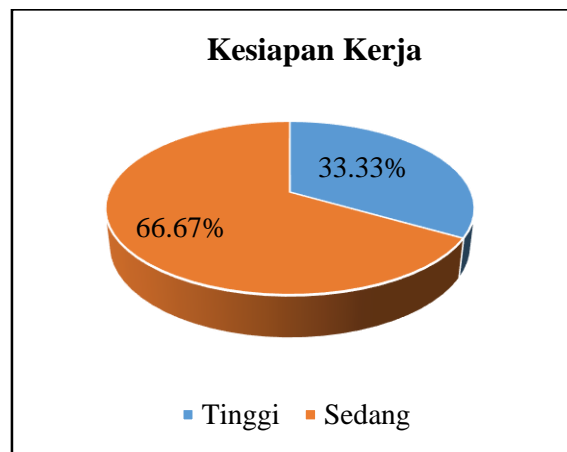
Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam tabel 2.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40 – 44	3	3,85
2.	45 – 49	13	16,67
3.	50 – 54	26	33,33
4.	55 – 59	20	25,64
5.	60 – 64	8	10,26
6.	65 – 69	6	7,69
7.	70 – 74	2	2,56
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 1.



Gambar 1. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja

Berdasarkan gambar 1 tersebut, kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 dapat disimpulkan cenderung berada pada kategori sedang (66,67%).

Pengalaman Praktik Kerja Industri

Hasil analisis data variabel pengalaman praktik kerja industri menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 65; skor terendah sebesar 35; rata-rata sebesar 46,73; nilai tengah sebesar 47 dan standar deviasi sebesar 5,672.

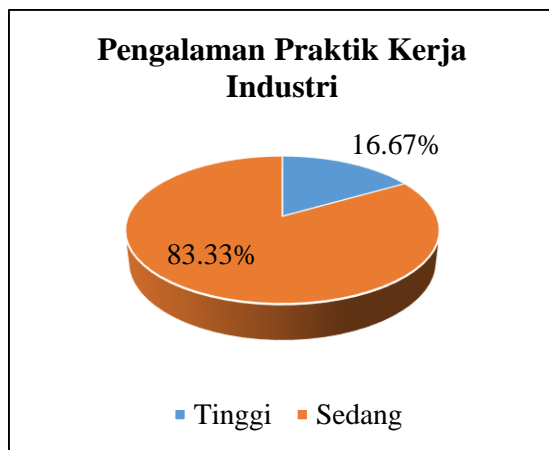
Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	35 – 39	9	11,54
2.	40 – 44	11	14,10
3.	45 – 49	38	48,72
4.	50 – 54	14	17,95
5.	55 – 59	3	3,85
6.	60 – 64	2	2,56
7.	65 – 69	1	1,28
Jumlah		78	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 2.



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan gambar 2 tersebut, pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 dapat disimpulkan cenderung berada pada kategori sedang (83,33%).

Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Hasil analisis data variabel motivasi memasuki dunia kerja menunjukkan bahwa

skor tertinggi sebesar 62; skor terendah sebesar 32; rata-rata sebesar 45,24; nilai tengah sebesar 45 dan standar deviasi sebesar 5,618.

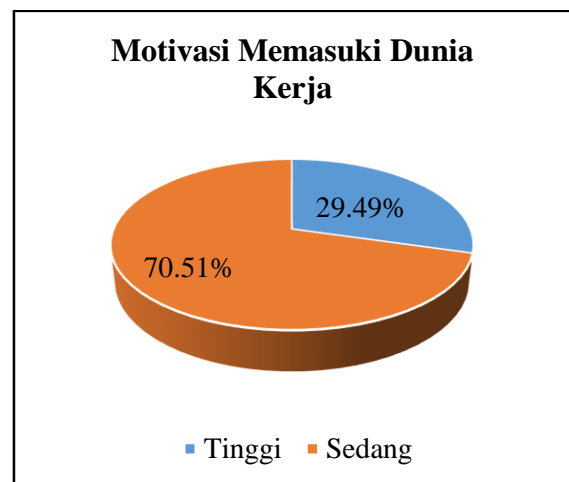
Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	32 – 36	3	3,85
2.	37 – 41	11	14,10
3.	42 – 46	35	44,87
4.	47 – 51	20	25,64
5.	52 – 56	6	7,69
6.	57 - 61	2	2,56
7.	62 - 66	1	1,28
Jumlah		78	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 3.



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan gambar 3 tersebut, motivasi memasuki dunia kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 dapat disimpulkan cenderung berada pada kategori sedang (70,51%).

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja

Nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,707 berupa nilai positif. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang

signifikan dapat diketahui dari nilai signifikansi hasil uji regresi dengan bantuan *SPSS Statistic versi 21.00 for Windows* yaitu 0,000 (kurang dari 0,05). Selain itu, nilai signifikan dapat diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 8,714 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5% dan $n=78$. Besar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,714 > 1,995$), hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,500 menandakan bahwa pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 50% terhadap kesiapan kerja, sedangkan 50% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018. Besarnya sumbangan efektif pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 35,28%, sedangkan sumbangan relatif sebesar 57,90%.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Dalyono (2015, p.165) yang menyebutkan bahwa “pengalaman seseorang ikut mempengaruhi perkembangan fisiologis individu yang merupakan salah satu prinsip dari kesiapan (*readiness*)”. Siswa yang memiliki banyak pengalaman praktik kerja industri sesuai dengan bidang keahliannya, siswa cenderung senang dengan pekerjaan/tugas yang sejalan dengan bidang keahliannya, sehingga kesiapan kerja siswa menjadi tinggi. Sebaliknya apabila siswa mempunyai sedikit pengalaman praktik kerja industri sesuai dengan bidang keahliannya maka siswa akan menghindari pekerjaan/tugas yang sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga kesiapan kerja siswa rendah.

Rendahnya kesiapan kerja siswa dapat dilihat dari angket pengalaman praktik kerja industri pada pernyataan pada saat prakerin siswa diberi pekerjaan sesuai kompetensi keahlian. Sebanyak 52,56% siswa kurang optimal dengan pekerjaan yang didapat pada saat prakerin dengan rincian 51,28% siswa menjawab kadang-kadang dan 1,28% menjawab tidak pernah. Pemberian pekerjaan yang tidak sesuai dengan kompetensi keahlian siswa akan membentuk pengalaman yang didapat siswa sehingga mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Prasetyani pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 41,9%, pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,647, dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05).. Penelitian yang terkait praktik kerja industri juga dilakukan oleh Erma Dwi Astuti pada tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 20112/2012.. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 39,8% , pengaruh positif ditunjukkan pada nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,631, dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Penelitian pengalaman praktik kerja industri juga diteliti oleh Danu Ervandi. Pada penelitian Danu, terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang sebesar 9,3%. Pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1}) =0,305, dengan nilai signifikansi 0,006 (kurang dari 0,05).

Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja

Nilai koefisien korelasi $r_{(x2y)}$ sebesar 0,656 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai signifikansi yaitu 0,000 (kurang dari 0,05) atau dapat diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 7,581 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5% dan $n=78$. Besar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,581 > 1,995$), hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,431 menandakan bahwa motivasi memasuki dunia kerja memberikan pengaruh sebesar 43,1% terhadap kesiapan kerja,

sedangkan 56,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018. Besarnya sumbangan efektif pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 25,65%, sedangkan sumbangan relatif sebesar 42,10%.

Motivasi memasuki dunia kerja sangat mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Motivasi ini yang nantinya akan menentukan siswa setelah lulus akan bekerja sesuai kompetensi keahlian atau bekerja tidak sesuai kompetensi keahlian atau melanjutkan ke perguruan tinggi atau menganggur. Siswa yang mempunyai motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi akan semakin matang untuk bekerja dan siap melakukan pekerjaan sesuai kompetensi keahliannya. Sebaliknya siswa yang motivasi memasuki dunia kerja rendah maka siswa akan mencari kerja tidak sesuai kompetensi keahliannya atau melanjutkan ke perguruan tinggi atau menganggur. Motivasi memasuki dunia kerja timbul dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Motivasi dari dalam diri timbul karena adanya dorongan dan keinginan untuk melakukan pekerjaan. Motivasi dari luar individu yaitu adanya desakan ekonomi dan lingkungan sekitar individu. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Prasetiani pada tahun 2013 dengan judul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013". Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 23,6%, pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,486, dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05).

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 58,505. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 0,3,12 pada taraf signifikan 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $58,505 > 3,12$. Hasil analisis juga diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,781 dan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil sebesar 0,609.

Nilai sumbangan relatif variabel pengalaman praktik kerja industri sebesar 57,90% dan variabel motivasi memasuki dunia kerja sebesar 42,10%. Secara bersama-sama variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 60,93%.

Variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan kesiapan kerja siswa. Kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Siswa yang mempunyai banyak pengalaman praktik kerja industri yang sesuai dengan kompetensi keahliannya, siswa cenderung senang dengan pekerjaan/tugas yang sejalan dengan bidang keahliannya, sehingga kesiapan kerja siswa menjadi tinggi. Banyaknya pengalaman praktik kerja industri yang didukung oleh motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi menimbulkan kesiapan kerja siswa optimal.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 50,0%. Berdasarkan analisis data yang telah

- dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,707 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000, sedangkan sumbangan efektif sebesar 35,38%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 43,1%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,656, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000, sedangkan sumbangan efektif sebesar 25,65%.
 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 60,9%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,781, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,00.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah sebaiknya melakukan analisis industri sebelum menempatkan siswa praktik kerja industri (prakerin). Analisis ini bertujuan agar materi yang diajarkan kepada siswa disekolah sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri (DU/DI) serta agar siswa memperoleh pekerjaan pada saat prakerin sesuai dengan kompetensi keahlian siswa, sehingga siswa mendapatkan banyak pengalaman prakerin sesuai kompetensi keahlian.
 - b. Melakukan kerjasama dalam bentuk MoU (*Memorandum of Understanding*), sehingga siswa prakerin tepat sasaran dan dapat tercapai tujuan prakerin.
2. Bagi Guru
 - a. Guru pembimbing sekolah membimbing siswa prakerin sesuai dengan prosedur bimbingan, memantau siswa prakerin

sesuai dengan isi perjanjian dalam MoU (perjanjian antara dua belah pihak) dan menyelesaikan masalah siswa prakerin.

- b. Guru sebaiknya selalu memberikan informasi pekerjaan maupun tentang dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi keahlian siswa agar siswa termotivasi untuk bekerja sesuai kompetensi keahlian.
3. Bagi Siswa
Siswa hendaknya dengan sungguh-sungguh mengikuti seluruh program prakerin yang diselenggarakan sekolah bersama DU/DI sehingga tujuan prakerin dapat tercapai. Pengalaman praktik kerja industri yang optimal akan menumbuhkan kesiapan kerja siswa yang tinggi.
 4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja, namun masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti lain dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan kesiapan kerja.
 - b. Memperluas responden penelitian seperti menambah populasi untuk seluruh SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sehingga dapat melihat kecenderungan lebih spesifik.

Daftar Pustaka

- Alipour, M., Salehi, M. and Shahnava, A. (2009). A Study of on the Job Training Effectiveness: Empirical Evidence of Iran. *Internasional Journal of Bussiness and Management* (Nomor 11, Volume 4). Hlm 63-68.
- Astuti, E.D. (2012). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ervandi, D. (2014). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang*. Skripsi Pendidikan Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pool, L. dan Sewell, P. (2007). The Key To Employability: Developing A Practical Model of Graduate Employability. *Journal Education And Training (Nomor 4, Volume 49)*. Hlm 277-289.
- Purwanto, M. N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Prasetiani, A. (2013). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soenarto. (2003). *Kilas Balik dan Masa Depan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugihartono. (2000). Aspirasi Siswa terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik Kaitannya dengan Kesiapan memasuki Kerja pada siswa Sekolah Kejuruan di DIY. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Susana, N. (2016). Pengelolaan Praktik Kerja Industri. *Jurnal Manajer Pendidikan (Nomor 6, Volume 10)*. hlm. 579-587.
- Uno, H. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Profil Singkat

Zulfa Nur Naimmah, lahir pada tanggal 17 Februari 1996 di Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014.

Drs. Joko Kumoro, M.Si., merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 26 Juni 1960. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 1984 dan S2 di Universitas Indonesia tahun 1997.